

PENGANTAR

Memenuhi ketentuan Pasal 19 Keputusan Direksi PT Pos Indonesia (Persero) Pendiri Dana Pensiun Pos Indonesia Nomor: KD 167/Dirut/1217 tanggal 22 Desember 2017 Tentang Peraturan Dana Pensiun Pos Indonesia, yang disahkan dengan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor: Kep-867/NB.11/2018 Tentang Pengesahan atas Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Pos Indonesia. Pengurus wajib menyampaikan informasi kepada peserta mengenai Neraca, Perhitungan Hasil Usaha, hal-hal yang timbul dalam rangka kepesertaan, setiap perubahan Peraturan Dana Pensiun, dan ringkasan Laporan Investasi serta ringkasan Laporan Hasil Evaluasi Dewan Pengawas.

Di bawah ini disampaikan ringkasan kinerja dan kegiatan pengelolaan Dana Pensiun Pos Indonesia:

1. Realisasi kinerja Dapenpos tahun 2024 menunjukkan pencapaian yang kurang baik tercermin dari beberapa instrument investasi yang tidak mencapai target. Berbagai upaya peningkatan terhadap implementasi manajemen risiko dan tata kelola perusahaan telah dilakukan agar Dapenpos mampu mengelola dananya untuk jangka panjang. Pencapaian Hasil Usaha, *Return On Investment*, *Return On Asset*, Rasio Pendanaan dan Aset Neto dengan rincian sebagai berikut:

dalam jutaan rupiah

No.	URAIAN	RKA 2024	REALISASI 2024	%
1	Hasil Usaha setelah Pajak	114.474	124.877	109,09
2	Return On Investment (ROI) realized Income	6,47	6,89	106,49
3	Return On Investment (ROI) Unrealized Income	8,07	5,25	65,06
4	Return On Aset (ROA)	7,80	5,06	64,87
5	Rasio Kecukupan Dana (RKD)	80,55	71,04	88,19
6	Aset Neto	2.264.791	2.185.113	96,48

2. Dapenpos telah meningkatkan kualitas layanan dan keakuratan data penerima manfaat pensiun guna mendukung salah satu tujuan Dapenpos agar dapat menjaga kesinambungan penghasilan bagi peserta secara tepat waktu, tepat jumlah dan tepat penerima, dengan melaksanakan antara lain, validasi data peserta, penerbitan kartu peserta pensiunan, sosialisasi Dapenpos untuk peserta aktif bersamaan dengan Munas SPPI/Munas SPPI KB dan untuk peserta pasif pada saat pelaksanaan Muswil PPPos, serta percepatan penerbitan SK Pensiun, Penerbitan Daftar Pembayaran Pensiun tepat waktu.

Susunan Pengurus dan Dewan Pengawas Dapenpos pada posisi 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

PENGURUS	
Direktur Utama	Iwan Gunawan
Direktur Operasi	Bestin Anwar
DEWAN PENGAWAS	
Ketua	Asih Kurniasari Komar
Anggota Wakil Pendiri	Ika Wijayanti
Anggota Wakil Pensiunan	Amrizal
Anggota Wakil Peserta Aktif	Vivi Sofiaty



3. Untuk menilai tingkat akuntabilitas terhadap Laporan Dana Pensiun Pos Indonesia, sesuai ketentuan yang berlaku, maka setiap tahun dilakukan pemeriksaan / audit oleh auditor independen.

Laporan Keuangan Dapenpos untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024, telah diaudit oleh Auditor Independen KAP Heliantonon & Rekan dengan hasil sebagai berikut:

Auditor Laporan Keuangan yang ditunjuk oleh Pendiri melalui Dewas berpendapat bahwa:

“Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, aset neto Dapenpos tanggal 31 Desember 2024, serta perubahan aset neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia”.

4. Ringkasan Laporan Investasi, Hasil Investasi per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

a. Posisi Investasi

No	URAIAN	31 Desember 2024	31 Desember 2023
1	DEPOSITO ON CALL	-	1.214
2	DEPOSITO BERJANGKA	253.769	236.764
3	SURAT BERHARGA NEGARA	1.236.085	991.998
4	SAHAM	24.635	28.016
5	OBLIGASI	303.249	522.327
6	UNIT PENYERTAAN REKSADANA	1.933	1.987
7	PENEMPATAN LANGSUNG	142.644	139.276
8	TANAH DAN BANGUNAN	130.636	130.178
	TOTAL INVESTASI	2.092.951	2.051.760

b. Pendapatan Investasi

No	URAIAN	31 Desember 2024	31 Desember 2023
1	BUNGA/BAGI HASIL	132.705	126.581
2	DEVIDEN	2.774	1.339
3	SEWA	1.000	1.000
4	LABA/(RUGI) PELEPASAN INVESTASI	480	(947)
5	PENDPTN. INVESTASI LAINNYA	31	86
	TOTAL INVESTASI	136.990	128.059

5. Laporan Keuangan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

a. Aset Neto

Posisi aset neto per 31 Desember 2024 sebesar Rp. 2,185 triliun naik sebesar Rp. 70,53 miliar dibandingkan aset neto pada akhir tahun 2023 sebesar Rp. 2.114 triliun.

b. Perubahan Aset Neto

Saldo Aset Neto Awal Tahun 2024 sebesar Rp 2,114 triliun, terdapat kenaikan Aset Neto sebesar Rp. 70,53 miliar sehingga saldo Aset Neto Akhir Tahun 2024 sebesar Rp. 2.185 triliun.

c. Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

dalam jutaan rupiah

NO	URAIAN	PERIODE	
		31 Desember 2024	31 Desember 2023
	ASET		
1	INVESTASI (NILAI HISTORIS)	1.992.218	1.924.910
2	SELISIH PENILAIAN INVESTASI	100.733	126.851
3	ASET LANCAR DI LUAR INVESTASI	93.380	64.239
4	ASET OPERASIONAL (Nilai Buku)	1.587	1.770
5	ASET LAIN-LAIN	241	326
	JUMLAH ASET	2.188.159	2.118.096
	LIABILITAS		
1	NILAI KINI AKTUARIAL	3.075.462	2.973.775
2	SELISIH NILAI KINI AKTUARIAL	(890.349)	(859.198)
3	LIABILITAS DI LUAR NILAI KINI AKTUARIAL	3.046	3.519
	JUMLAH LIABILITAS	2.188.159	2.118.096

d. Hasil Usaha Bersih

dalam jutaan rupiah

NO	URAIAN	PERIODE		Naik (turun)
		31 Desember 2024	31 Desember 2023	
1	Pendapatan Investasi	136.991	128.058	6,98
2	Beban Investasi	1.638	1.459	12,27
	HASIL USAHA INVESTASI	135.353	126.599	6,91
3	Beban Operasional	10.719	11.615	(7,71)
4	Pendapatan dan Beban lain-lain	349	(848)	(141,16)
	HASIL USAHA SEBELUM PAJAK	124.983	114.136	9,50
	PAJAK PENGHASILAN	106	20	430,00
	HASIL USAHA SETELAH PAJAK	124.877	114.116	9,43

Hasil Usaha setelah pajak selama tahun 2024 sebesar Rp.124,877 miliar atau naik 9,43% dibanding realisasi pada periode yang sama tahun 2023 sebesar Rp 10,76 miliar karena pendapatan investasi mengalami kenaikan dan program efisiensi biaya operasional.

Dalam Program Manfaat Pasti, Manfaat Pensiun yang akan diterima peserta sudah ditentukan diawal bdsk formula tertentu. Karena itu risiko Investasi dan risiko Aktuarial ditanggung oleh Dana Pensiun Pemberi Kerja bukan oleh Peserta. Oleh Karena itu hasil Investasi digunakan untuk memenuhi kewajiban pembayaran manfaat pasti di masa depan (penumpukan dana/pendanaan).

7. Kepesertaan posisi per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

a. Jumlah Peserta

No	URAIAN	TAHUN		Naik (Turun)	
		16/07/1905	15/07/1905	Orang	%
1	Peserta Pegawai	5.185	6.655	(1.470)	(22,09)
2	Peserta Pensiunan	22.590	22.060	530	2,40
3	Peserta Pensiun Ditunda	301	312	(11)	(3,53)
	TOTAL	28.076	29.027	(951)	(3,28)

b. Iuran dan Pembayaran Pensiun posisi per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

No	URAIAN	TAHUN		Naik (Turun)	
		2024	2023	Rp	%
1	Iuran				
a.	Normal Pemberi Kerja	29.959	40.001	(10.042)	(25,10)
b.	Normal Peserta	4.473	5.336	(863)	(16,17)
b.	Tambahan	218.993	193.912	25.081	12,93
	Jumlah Iuran	253.425	239.249	14.176	5,93
2	Pembayaran Manfaat Pensi	281.650	239.304	42.346	17,70

7. Pendanaan posisi per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

dalam jutaan rupiah

No.	URAIAN	TAHUN		Naik (Turun)
		2024	2023	
A	1 Nilai Kini Aktuarial	3.075.462	2.973.775	101.687
	2 Kekayaan	2.184.872	2.114.250	70.622
	3 Defisit	890.590	859.525	31.065
	4 RKD	71,04%	71,10%	(0,00)
B	1 Liabilitas Solvabilitas	2.655.456	2.567.750	87.706
	2 Kekayaan	2.184.872	2.114.250	70.622
	3 Defisit	470.584	453.500	17.084
	4 Rasio Solvabilitas	82,28%	82,34%	(0,00)

PEMERIKSAAN OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK)

Berdasarkan Undang-Undang Nomor: 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan dan POJK Nomor: 30/POJK.05/2020 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 11/POJK.05/2014 tentang Pemeriksaan Langsung Lembaga Jasa Keuangan Nonbank Pasal 4 bahwa:

- (1) Otoritas Jasa Keuangan melakukan pemeriksaan langsung terhadap Lembaga Jasa Keuangan Nonbank secara berkala maupun setiap waktu.
- (2) Otoritas Jasa Keuangan dapat menetapkan pemeriksaan langsung secara berkala sebagaimana dimaksud pada Ayat (1) dengan frekuensi 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.
- (3) Frekuensi pemeriksaan langsung secara berkala sebagaimana dimaksud pada Ayat (2) ditentukan berdasarkan penilaian pengawas atas kondisi tingkat Kesehatan atau faktor yang berdampak terhadap kegiatan usaha Lembaga Jasa Keuangan Nonbank.

Telah dilakukan Pemeriksaan Langsung Dapenpos oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 19 Mei 2025 sd 19 Juni 2025.

RINGKASAN EVALUASI DEWAN PENGAWAS ATAS
PENGELOLAAN DAPENPOS
PERIODE 1 JANUARI 2024 S/D 31 DESEMBER 2024

1. Evaluasi Pendanaan

Jumlah Peserta:
Jumlah peserta untuk tahun 2024 sebanyak 28.076 orang, turun sebanyak 951 orang atau turun sebesar 3,28% dari tahun 2023 sebanyak 29.027 orang. Jumlah pembayaran manfaat pensiun untuk tahun 2024 sebesar Rp 282 miliar terjadi kenaikan Rp 43 miliar atau 17,70% dari tahun 2023 sebesar Rp. 239 miliar. Penerimaan iuran pensiun tahun 2024 sebesar Rp 253 miliar terjadi kenaikan Rp 14 miliar atau 5,93% dari tahun 2023 sebesar Rp 239 miliar.

2. Evaluasi Kinerja Investasi

Pelaksanaan Kebijakan Manajemen Risiko Investasi

- a. Pencapaian sasaran hasil investasi (ROI) tahun 2024 sebesar 5,25% dari target yang ditetapkan pada Rencana Bisnis tahun 2024 sebesar 8,07% atau tercapai 65,14%.
- b. Realisasi investasi tahun 2024 sebesar Rp. 2,093 triliun dari target tahun 2024 sebesar Rp.2,189 triliun dan tumbuh 2% dari realisasi Investasi Tahun 2023 sebesar Rp 2,052 triliun.
- c. Pasal 17 Arahan Investasi Dana Pensiun Pos Indonesia (DAPENPOS) Nomor: KD.021/DIRUT/0221, likuiditas minimum portofolio investasi ditetapkan sekurang-kurangnya 2% (dua per seratus) dari jumlah investasi dalam jangka waktu 1 (satu) bulan untuk mendukung ketersediaan dana untuk pembayaran manfaat pensiun yang jatuh tempo, biaya investasi dan biaya operasional. Jenis Investasi yang dipergunakan untuk memenuhi kebutuhan likuiditas minimum adalah Deposito On Call, Deposito Berjangka, Surat Berharga Negara dan Obligasi dengan sisa waktu tenor maksimum 1 (satu) bulan.

3. Evaluasi Realisasi Rencana Bisnis

Hasil usaha setelah pajak penghasilan tahun 2024 sebesar Rp 124,88 miliar dari target hasil usaha yang dianggarkan dalam Rencana Bisnis tahun 2024 sebesar Rp 114,47 miliar, atau tercapai 109,09%. Dibandingkan hasil usaha yang diperoleh tahun 2023 yaitu Rp 114,12 miliar maka terjadi kenaikan Rp 10,76 miliar atau tumbuh 9,43%.

Kesimpulan

Berdasarkan pengawasan Dewan Pengawas terhadap pelaksanaan pengelolaan Dana Pensiun Pos Indonesia (DAPENPOS) tahun 2024, Pengurus telah melaksanakan kewajiban, tanggung jawab dan wewenangnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Peraturan Dana Pensiun Dari Dana Pensiun Pos Indonesia (DAPENPOS) dan Arahan Investasi Dana Pensiun Pos Indonesia (DAPENPOS).

Bandung, 16 Juni 2025
A.N. PENGURUS DANA PENSIUN POS INDONESIA
DIREKTUR UTAMA,


IWAN GUNAWAN



INFO
DAPENPOS

Disajikan Khusus untuk Peserta Dana Pensiun Pos Indonesia

»»» 20
24